

ILMU PENDIDIKAN

Sisca Rahmadonna, M.Pd
Isniatun Munawaroh, M.Pd

(diadopsi dari berbagai sumber)

Jurusan KTP – FIP Universitas Negeri Yogyakarta

PENDIDIKAN DAN PERKEMBANGAN MANUSIA

PENDIDIKAN ?

Sebuah upaya mengembangkan seluruh potensi kemanusiaan ke arah yang positif

URGENSI MEMAHAMI HAKEKAT MANUSIA

PENGERTIAN MANUSIA

Makhluk yang pandai bertanya

Makhluk yang berhadapan dengan dirinya sendiri

Makhluk multidimensional

POLA PEMIKIRAN MANUSIA

- ❑ Manusia menurut pola pemikiran biologis
 - ❑ Manusia menurut pola psikologis
- ❑ Manusia menurut pola pemikiran sosial-
budaya
- ❑ Manusia menurut pola pemikiran religius

WUJUD SIFAT HAKEKAT MANUSIA

1. Kemampuan menyadari diri
2. Kemampuan bereksistensi
3. Kata hati
4. Tanggung jawab
5. Rasa kebebasan
6. Kewajiban dan hak
7. Kemampuan menghayati kebahagiaan

UNSUR-UNSUR HAKEKAT MANUSIA

Manusia adalah makhluk monopluralis yang memiliki banyak unsur kodrat (plural) tetapi merupakan satu kesatuan yang utuh (Mono).

DIMENSI-DIMENSI KEMANUSIAAN

1. Dimensi keindividualan
 2. Dimensi kesosialan
 3. Dimensi kesusilaan
4. Dimensi keberagaman
5. Dimensi kesejarahan

MENGEMBANGKAN ILMU PENDIDIKAN

- ▶ **PENDIDIKAN SEBAGAI GEJALA**
- ▶ **PENDIDIKAN SEBAGAI DISIPLIN**

PENDIDIKAN SEBAGAI GEJALA

- ▶ Proses dimana seseorang individu/kelompok/masyarakat memperoleh pengetahuan, mengembangkan sikap dan keterampilan
- ▶ Persoalan mendasar dalam proses pendidikan: bagaimana memilih nilai dan pengetahuan yang akan ditransferkan kepada anak didik.

PENDIDIKAN SEBAGAI GEJALA

- ▶ Proses pendidikan terorganisasi secara rapih dan terstruktur dalam bentuk sekolah. Pendidikan disamakan pengajaran.
 - ▶ Persoalan: bagaimana memilih metode yang baik dalam proses mengajar (didaktik metodik)
 - ▶ Pendidikan tidak hanya berlangsung di sekolah tapi di luar sekolah: proses belajar sepanjang hayat.
- 

PENDIDIKAN SEBAGAI DISIPLIN

- ▶ Merupakan pengetahuan yang mempelajari gejala atau proses dalam memperoleh pengetahuan, perkembangan sikap dan keterampilan.
- 

Mengembangkan Disiplin Pendidikan

- ▶ PENDEKATAN KRITIS TERHADAP GEJALA PENDIDIKAN
 - ▶ MENGEMBANGKAN SUB-DISIPLIN PENDIDIKAN
 - ▶ KONTEKSTUAL
 - ▶ IDENTIFIKASI KARAKTERISTIK PENDIDIKAN
 - ▶ MARKETING
 - ▶ KRISTALISASI FILOSOFIS
- 

PENDEKATAN KRITIS THD.GEJALA PENDIDIKAN

- ▶ Ilmu murni–deduktif (konseptual ke operasional pragmatis)
 - ▶ Ilmu pendidikan –ilmu terapan (induktif)
 - ▶ Dengan pendekatan kritis terhadap gejala pendidikan tersebut dapat diangkat menjadi teori. Misal nilai esensial pendidikan yang semula berisi pengajaran–belajar sepanjang hayat, pembelajaran, penyadaran, pemberdayaan.
- 

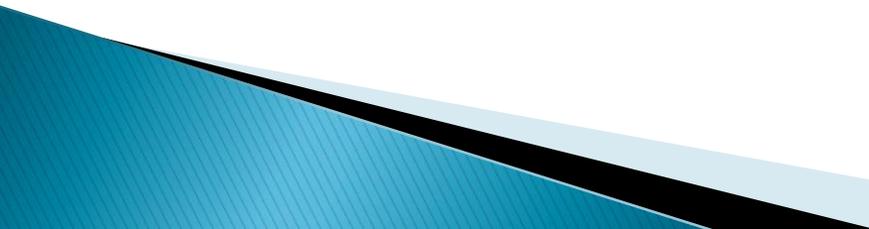
Mengembangkan sub Disiplin Pendidikan

- ▶ Mengembangkan disiplin pendidikan dilakukan melalui sus-sub disiplin pendidikan (ekonomi pendidikan, sosiologi pendidikan, Psikologi pendidikan, antropologi pendidikan,...)

KONTEKSTUAL

- ▶ Mengembangkan sub disiplin pendidikan tidak hanya membedah persoalan praktek pendidikan tetapi juga diharapkan menghasilkan solusi dalam menata praktek pendidikan menjadi lebih baik.
 - ▶ Memperhatikan perkembangan IPTEKS
- 

IDENTIFIKASI KARAKTERISTIK PENDIDIKAN

- ▶ ORIENTASI PENGELOLAAN (pengembangan dan pengabdian)
 - ▶ POLA HUBUNGAN (hub orang tua/pengasuh dengan anak)
 - ▶ HUBUNGAN KEKELUARGAAN (nilai-nilai keluarga dan pola asuh)
 - ▶ LUARAN HASIL PENDIDIKAN (jangka panjang)
- 

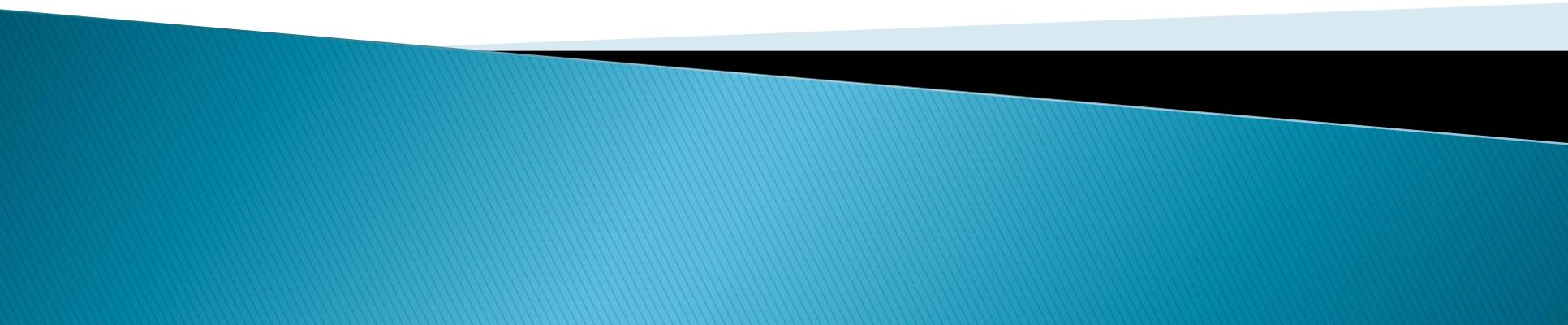
MARKETING

- ▶ Agar kajian sub disiplin pendidikan dapat memberikan dampak perbaikan–perlu dikomunikasikan/dipasarkan.

KRISTALISASI FILOSOFIS

- ▶ Hasil–hasil kajian sub disiplin pendidikan perlu dikristalisasi dan diangkat secara filosofis sehinggadiperoleh hakekat dan esensi pendidikannya.

KEBUTUHAN BELAJAR

1. Berkaitan dengan tugas pekerjaan.
 2. Berhubungan dengan kegemaran dan rekreasi.
 3. Berkaitan dengan keagamaan
 4. Berhubungan dengan penguasaan bahasa dan pengetahuan umum.
- 

5. Berhubungan dengan kerumahtanggaan
 6. Berkaitan dengan penampilan diri
 7. Berhubungan dengan pengetahuan tentang peristiwa baru
 8. Berhubungan dengan pertanian
 9. Berhubungan dengan pelayanan jasa
- 

MENGEMBANGKAN ILMU PENDIDIKAN

- ▶ **PENDIDIKAN SEBAGAI GEJALA**
- ▶ **PENDIDIKAN SEBAGAI DISIPLIN**

PENDIDIKAN SEBAGAI GEJALA

- ▶ Proses dimana seseorang individu/kelompok/masyarakat memperoleh pengetahuan, mengembangkan sikap dan keterampilan
- ▶ Persoalan mendasar dalam proses pendidikan: bagaimana memilih nilai dan pengetahuan yang akan ditransferkan kepada anak didik.

PENDIDIKAN SEBAGAI GEJALA

- ▶ Proses pendidikan terorganisasi secara rapih dan terstruktur dalam bentuk sekolah. Pendidikan disamakan pengajaran.
 - ▶ Persoalan: bagaimana memilih metode yang baik dalam proses mengajar (didaktik metodik)
 - ▶ Pendidikan tidak hanya berlangsung di sekolah tapi di luar sekolah: proses belajar sepanjang hayat.
- 

PENDIDIKAN SEBAGAI DISIPLIN

- ▶ Merupakan pengetahuan yang mempelajari gejala atau proses dalam memperoleh pengetahuan, perkembangan sikap dan keterampilan.

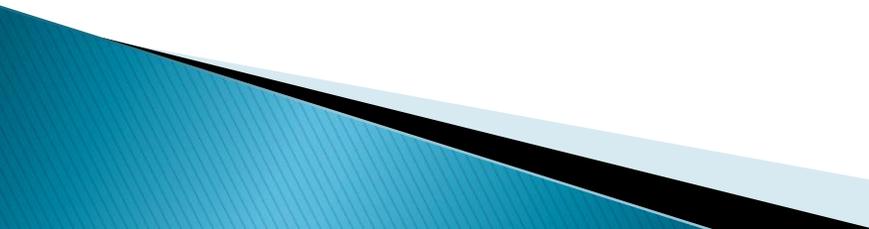
Mengembangkan sub Disiplin Pendidikan

- ▶ Mengembangkan disiplin pendidikan dilakukan melalui sus-sub disiplin pendidikan (ekonomi pendidikan, sosiologi pendidikan, Psikologi pendidikan, antropologi pendidikan,...)

KONTEKSTUAL

- ▶ Mengembangkan sub disiplin pendidikan tidak hanya membedah persoalan praktek pendidikan tetapi juga diharapkan menghasilkan solusi dalam menata praktek pendidikan menjadi lebih baik.
 - ▶ Memperhatikan perkembangan IPTEKS
- 

IDENTIFIKASI KARAKTERISTIK PENDIDIKAN

- ▶ ORIENTASI PENGELOLAAN (pengembangan dan pengabdian)
 - ▶ POLA HUBUNGAN (hub orang tua/pengasuh dengan anak)
 - ▶ HUBUNGAN KEKELUARGAAN (nilai-nilai keluarga dan pola asuh)
 - ▶ LUARAN HASIL PENDIDIKAN (jangka panjang)
- 

MARKETING

- ▶ Agar kajian sub disiplin pendidikan dapat memberikan dampak perbaikan–perlu dikomunikasikan/dipasarkan.

KRISTALISASI FILOSOFIS

- ▶ Hasil–hasil kajian sub disiplin pendidikan perlu dikristalisasi dan diangkat secara filosofis sehinggadiperoleh hakekat dan esensi pendidikannya.